

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁵⁹

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁰

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, penelitian di mana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan

⁵⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 24

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hal. 8

memanipulasi dengan menggunakan perlakuan.⁶¹ Sehubungan dengan itu penelitian ini menggunakan berbagai rancangan eksperimen untuk mengukur hubungan, pengaruh, atau variabel-variabel sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.⁶²

Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimental*), yaitu subjek sampel diambil dari kelompok yang ada, atau disebut juga dengan kelompok intak, yang berarti tidak membuat kelompok baru.⁶³ Bentuk desain quasi eksperimen penelitian ini menggunakan *nonequivalent control grub design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Selanjutnya diambil nilai ulangan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁶⁴

Pada penelitian eksperimen ini akan diambil dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan penelitian ini pada kelas eksperimen peneliti menerapkan strategi pembelajaran *team quiz*, dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

⁶¹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 180

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 49

⁶³ Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 30

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 79

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al-Hikmah Langkapan tahun ajaran 2016/2017.

2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun sampling atau prosedur yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁶⁶

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 80

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 85

itu.⁶⁷ Dalam penelitian ini sampelnya yaitu siswa-siswi kelas X B dengan jumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan X A dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.⁶⁸ Sumber data penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung.⁶⁹ Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah siswa kelas X B dan X A MA Al-Hikmah Langkapan tahun pelajaran 2016/2017, dalam penelitian ini sumber data primernya adalah hasil tes.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.⁷⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tentang profil sekolah dan data siswa.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 81

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 119

⁶⁹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan...*, hal. 217

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 217

2. Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel bebas (independent variabel): yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent variabel).⁷¹ Dalam penelitian yang menjadi variabel bebasnya yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi *team quiz* dengan skala pengukurannya adalah skala nominal.

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar dengan skala pengukurannya adalah skala rasio.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁷³ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara.⁷⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 39

⁷² *Ibid.*, hal. 39

⁷³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.123

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 137

a. Tes

Tes adalah untuk mengukur hasil-hasil yang dicapai siswa selama kurun waktu tertentu.⁷⁵ Tes dalam penelitian ini menggunakan *post test* dengan pemberian tes berupa tes uraian, untuk memperoleh hasil belajar siswa.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷⁶ Dilakukan dokumentasi ini bertujuan supaya peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

2. Instrumen penelitian

Variabel yang akan diteliti harus diukur. Alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti disebut instrumen. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.⁷⁷

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan *post test*. Sebagai alat ukur tes hendaknya berkualitas baik. Suatu alat ukur penilaian

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 223

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 221

⁷⁷ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan...*, hal. 183.

dikatakan mempunyai kualitas baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal yakni ketepatan dan keajegan.⁷⁸ Akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang dapat diteliti.⁷⁹

Dalam meneliti soal yang akan diujikan valid, peneliti menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis adalah sebuah instrumen evaluasi yang menunjukkan pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penelitian.⁸⁰ Untuk menguji validitas logis peneliti meminta validitas kepada tiga dosen matematika untuk melihat kevalidan soal. Validitas empiris adalah sebuah instrumen yang kevalidannya diuji dari pengalaman.⁸¹ Dalam validitas empiris maka instrumen harus diuji coba pada subyek yang sudah dirancang dalam penelitian.

⁷⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal. 22

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 168

⁸⁰ Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 65

⁸¹ *Ibid.*, hal. 66

Setelah mendapatkan hasil tes uji coba, langkah selanjutnya dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

N : banyaknya responden

X : skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : skor total yang diperoleh dari seluruh item

Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid.

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur apakah alat ukur apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Di samping itu reliabilitas ini sebagai syarat validitas suatu tes. Tes yang tidak reliabel dengan sendirinya tidak *valid*.⁸²

Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas antaranya adalah rumus *cronbach alpha*:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum(Y^2) - \frac{(\sum(Y))^2}{N}}{N} \quad \sigma_b^2 = \frac{\sum(X^2) - \frac{(\sum(X))^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r : nilai reliabilitas

k : banyak butir soal

N : banyak responden

σ_t^2 : total varian

⁸² Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 196

$\sum \sigma_b^2$: total varian butir⁸³

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik (*valid*) jika memiliki nilai *alpha cronbach's* > 0,06. Jadi pengujian reliabilitas dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan dalam penelitian.

c. Instrumen dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu berupa foto-foto, buku-buku yang relevan dan laporan kegiatan selama penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa dan nilai raport semester ganjil siswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dan daftar pegawai sekolah. Diadakannya dokumentasi ini untuk memperkuat laporan hasil penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁸⁴ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tentang keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *team quiz*.

⁸³ *Ibid.*, hal. 239

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 147

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel agar dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karateristik) objek dari data tersebut. Sedangkan analisis inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat untuk pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji prasarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksud untuk memperlihatkan bahwa ada sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas suatu data dapat menggunakan beberapa uji.⁸⁵

Dalam menguji data ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak normal

2) Menentukan rata-rata data

⁸⁵ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2004), hal. 272

3) Menghitung standart deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

4) Menghitung z score untuk i = data ke-n

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

5) Mencari F_t dengan cara melihat tabel berdistribusi normal

6) Menentukan F_s dengan cara: $\frac{F_{kum}}{n}$

7) Menentukan: $|F_t - F_s|$

8) Kesimpulan pengujian:

Kesimpulan pengujian didapat dengan membandingkan nilai D
= maks $|F_t - F_s|$ dengan D tabel

9) Kriteria pengujian

Jika $D_{maks} > D_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berasal dari distribusi normal.

Jika $D_{maks} \leq D_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berasal dari distribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber

kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah:⁸⁶

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$(\text{SD})^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/N}{(N - 1)}$$

Keterangan:

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat dari suatu data

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari suatu data dikuadratkan

N : Banyaknya data

Langkah-langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Menyusun hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (tidak terdapat perbedaan varian 1 dengan varian 2 artinya data homogen)

$H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (terdapat perbedaan varian 1 dengan varian 2 artinya data tidak homogen)

2) Menghitung nilai F dengan rumus diatas

3) Menetapkan taraf signifikansi (α)

4) Melihat F tabel dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = F_{\frac{1}{2}\alpha}(\text{dk varians terbesar} - 1, \text{dk varians terkecil} - 1)$$

⁸⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press,2008), hal. 100

5) Kriteria pengujian

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya data tidak homogen

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data homogen

6) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .7) Menarik kesimpulan⁸⁷**2. Uji Hipotesis**

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan data yang dimiliki sudah normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis uji-t. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi.⁸⁸

a. Mengetahui adanya pengaruh dengan Pengujian Hipotesis

Adapun untuk pengujian secara manual rumus *t-test* yang digunakan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

⁸⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.134

⁸⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 81

$$SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (\bar{X}_2)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 : Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 : Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 : Jumlah individu pada distribusi sampel 1

N_2 : Jumlah individu pada distribusi sampel 2.⁸⁹

Prosedur pengujian *t-test* adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika kelas X MA Al-Hikmah Langkapan tahun ajaran 2016/2016 pada pokok bahasan trigonometri.

H_1 = Ada pengaruh pembelajaran strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika kelas X MA Al-Hikmah Langkapan tahun ajaran 2016/2016 pada pokok bahasan trigonometri.

⁸⁹ *Ibid.*, hal. 82

2) Menentukan formulasi hipotesis dalam bentuk statistik

$$H_1 : \bar{X}_1 \leq \bar{X}_2$$

$$H_0 : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$$

3) Menentukan dasar pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

4) Kesimpulan

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ Tidak ada pengaruh pembelajaran strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika kelas X MA Al-Hikmah Langkapan tahun ajaran 2016/2016 pada pokok bahasan trigonometri ” adalah tidak signifikan.

b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 ditolak. Dengan demikian hipotesis berbunyi “Ada pengaruh pembelajaran strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika kelas X MA Al-Hikmah Langkapan tahun ajaran 2016/2016 pada pokok bahasan trigonometri” adalah signifikan.

Menguji hipotesis dengan menggunakan *Independent – Sample T Test* pada *SPSS 20.0 for windows* sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 = (\mu_1 = \mu_2)$ tidak ada pengaruh pembelajaran strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika kelas X MA Al-Hikmah Langkapan tahun ajaran 2016/2016 pada pokok bahasan trigonometri.

$H_1 = (\mu_1 \neq \mu_2)$ ada pengaruh pembelajaran strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika kelas X MA Al-Hikmah Langkapan tahun ajaran 2016/2016 pada pokok bahasan trigonometri.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 (5 %)

3) Analisis data menggunakan *SPSS 20.0 for windows*

4) Kriteria pengambilan keputusan pada out put:

Cara penambilan keputusan pada out putnya adalah jika t hitung $\geq t$ tabel maka H_0 ditolak (ada pengaruh) dan jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh).

b. Menentukan besar pengaruh (*affect size*)

Dalam penelitian ini akan dilihat seberapa pengaruh strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X MA Al-Hikmah Langkapan pada pokok bahasan trigonometri. Berikut rumus untuk mengetahui besar pengaruh strategi *team quiz* terhadap hasil belajar matematika siswa, dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size* untuk mengetahui besar

pengaruhnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan, yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.⁹⁰ Untuk menghitung *effect size* pada uji-t menggunakan rumus *Cohen's d from t-test* sebagai berikut:⁹¹

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \times 100$$

Keterangan:

d : *Cohen's d from t-test* (besar pengaruh)

\bar{X}_t : rata-rata *treatment condition* (rata-rata kelas eksperimen)

\bar{X}_c : rata-rata *control condition* (rata-rata kelas kontrol)

s : *Standard deviation* (standar deviasi)

Untuk menghitung S_{pooled} (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan:

n_t : jumlah responden kelas eksperimen

n_c : jumlah responden kelas kontrol

S_t : standar deviasi kelas eksperimen

S_c : standar deviasi kelas control

⁹⁰ Agus Santoso, *Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma*, volume 14 nomor 1, November 2010, dalam www.usd.ac.id diakses pada 15 maret 2017

⁹¹ Lee A. Becker, "*Effect Size Measure For Two Independent Groups*" dalam <http://web.uccs.edu/lbecker/Psy590/es.htm>, diakses 28 Januari 2017

Berdasarkan nilai *effect size* tersebut, maka dapat diketahui pada interpretasi *cohen's d from t-test* yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai *Cohen's d*

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	Persentase (%)
LARGE	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
MEDIUM	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
SMALL	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Pada tabel 3.1 dapat dilihat rentang dan persentase pengaruh efek dari manipulasi yang diberikan. Nilai *Cohen's d* membagi rentang tersebut menjadi tiga bagian, yaitu $0 < d < 0,2$ *small effect*, $0,2 < d < 0,8$ *medium effect*, dan $d > 0,8$ *large effect*.